



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1727-1733

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Pemahaman Prinsip Halal terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah (Studi Kasus MAN 2 Langkat)

Desy Afrilia, Yaumul Khair Afif, Khairunnisa  
Perbankan Syariah Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[desiaprilia1727@gmail.com](mailto:desiaprilia1727@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya partisipasi generasi muda dalam menggunakan layanan perbankan syariah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman prinsip halal dalam sistem keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Langkat, dengan sampel sebanyak 91 responden yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket yang terstruktur berdasarkan indikator variabel. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman prinsip halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi z pada bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,001 < 0,05$  dan hasil nilai koefisien determinasi (R square) dengan nilai kontribusi sebesar 50,9%, sedangkan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman prinsip halal yang baik dapat meningkatkan minat menabung Generasi Z pada bank syariah serta memberikan implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis nilai Islam di Indonesia.

*Kata kunci: Pemahaman Prinsip Halal, Minat Menabung Gen Z, Bank Syariah*

### 1. Latar Belakang

Perbankan syariah telah menunjukkan perkembangan yang pesat di berbagai belahan dunia, khususnya di negara-negara yang memiliki jumlah populasi Muslim yang besar, sebagai pilihan alternatif untuk sistem perbankan konvensional yang berlandaskan pada prinsip riba, gharar, dan maysir (Maulana Irvan and Yaumul Khair 2022). Namun, tantangan utama terletak pada minat masyarakat, terutama Generasi Z, yaitu kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi *digital native* yang lebih selektif dalam memilih layanan keuangan. Generasi Z sering kali mementingkan kemudahan akses digital dibandingkan nilai etika dan keagamaan, sehingga pemahaman prinsip halal menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat mereka dalam menabung pada bank syariah (Restiana et al. 2024)

Minat merupakan pikiran yang timbul karena adanya perasaan tertarik dan ingin memiliki terhadap suatu barang atau jasa yang diharapkan. Minat adalah keinginan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi (Dita Indah Sari, 2024). Dalam konteks perbankan, minat menabung tidak hanya sekadar tindakan menyimpan uang, tetapi mencerminkan keyakinan konsumen terhadap nilai-nilai yang ditawarkan oleh institusi tersebut. Bagi masyarakat Muslim, khususnya Generasi Z, salah satu faktor psikologi dan budaya yang paling dominan dalam membentuk minat adalah kesadaran religius mengenai prinsip halal (Harahap et al. 2022). Namun, pada realitanya, tingginya kesadaran akan identitas halal tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan perilaku menabung pada bank syariah.

Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, potensi perbankan syariah sangat besar, didukung oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) untuk mendorong inklusi keuangan berbasis nilai Islam (Kusjuniati 2020). Berdasarkan data OJK indeks literasi keuangan syariah meningkat dari 8,91% pada 2019 menjadi 9,10% pada 2022, dan literasi keuangan umum mencapai 39,11% pada 2024, *market share*

---

Pengaruh Pemahaman Prinsip Halal terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah (Studi Kasus MAN 2 Langkat)

---

perbankan syariah masih rendah, hanya sekitar 7,72% pada 2024, dibandingkan 92,28% untuk perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara nilai-nilai syariah dan preferensi Generasi Z, yang sering kali memprioritaskan kemudahan akses digital daripada aspek etika dan agama. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada industri perbankan, tetapi juga pada inklusi keuangan di Indonesia. Fenomena ini diperburuk oleh minimnya pemahaman Generasi Z terhadap prinsip halal dalam aspek keuangan, di mana mereka sering kali hanya melihat halal sebagai "bebas riba" tanpa mengerti elemen lain seperti keadilan transaksi dan transparansi akad. Tanpa pemahaman yang komprehensif, nilai-nilai syariah tidak dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan finansial mereka. Sebagai hasilnya, banyak dari Generasi Z lebih memilih layanan perbankan konvensional yang memberikan pengalaman digital yang lebih memuaskan. Di lingkungan pendidikan seperti MAN 2 Langkat, yang memiliki kurikulum berbasis keislaman dan populasi siswa Generasi Z yang cukup besar, ini menjadi tempat yang strategis untuk menganalisis hubungan antara pemahaman halal dan minat menabung.

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan utama: Apakah pemahaman prinsip halal berpengaruh terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah? Secara spesifik, rumusan masalah mencakup: (1) Bagaimana pemahaman prinsip halal generasi Z dalam menabung pada bank syariah? (2) Bagaimana minat menabung generasi Z pada bank syariah? (3) Apakah pemahaman prinsip halal berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah, dengan fokus pada siswa MAN 2 Langkat. Secara spesifik, penelitian bertujuan:

(1) Untuk mengetahui pemahaman prinsip halal generasi Z dalam menabung pada bank syariah. (2) Untuk mengetahui minat menabung generasi Z pada bank syariah. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman prinsip halal berpengaruh terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah literatur (research gap) karena masih minimnya kajian mengenai pengaruh pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Studi sebelumnya memberikan hasil yang beragam; misalnya, (Sadiyah and Puspa 2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah, digital marketing, dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat menabung kelompok ini. Di sisi lain, (Lia Hanisa Rahmawati, 2025) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan, sementara literasi keuangan dan literasi digital secara individu tidak memiliki pengaruh signifikan. Dengan kontribusi variabel independen sebesar 58,4% dan sisanya dipengaruhi faktor lain, terlihat adanya urgensi untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor spesifik seperti pemahaman prinsip halal dalam mempengaruhi keputusan finansial Generasi Z. Dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai kerangka, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman bagaimana sikap dan norma subjektif Generasi Z dipengaruhi oleh pemahaman halal, sehingga mendorong niat perilaku keuangan syariah (Sucianto, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah (studi kasus MAN 2 Langkat). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak untuk meningkatkan strategi edukasi yang lebih efektif khususnya di kalangan generasi muda.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dan analisisnya berupa angka. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu (Siroj et al. 2024). Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Langkat sebanyak 1.060 siswa, dengan sampel sebanyak 91 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket kepada responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.

### 3. Hasil dan Diskusi Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah uji yang memberikan gambaran dan merangkum data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Uji deskriptif bertujuan untuk memberi penjelasan, mendeskripsikan ciri-ciri, pola, dan hubungan yang terdapat dalam data tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Prinsip Halal	91	20.00	34.00	28.1978	3.39025
Minat Menabung Gen Z	91	11.00	34.00	28.9231	3.53469
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2026

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh peneliti Variabel Pemahaman Prinsip Halal (X), dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 34 dan rata-rata nilai Pemahaman Prinsip Halal sebesar 28,1978 dengan standar deviasi data adalah 3,39025. Variabel Minat Menabung Gen Z (Y), dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 34 dan rata-rata nilai Minat Menabung Gen Z sebesar 28,9231 dengan standar deviasi data adalah 3,53469.

### Uji Validitas

Uji validitas adalah metode statistik untuk mengukur sejauh mana alat ukur (instrumen) seperti kuesioner dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuannya adalah memastikan instrumen benar-benar mengukur variabel penelitian, bukan variabel lain, sehingga data yang dihasilkan sesuai realitas (Angraini et al. 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No. Item	Pearson Correlation	R kritis	Ket
Pemahaman Prinsip Halal (X)	1	0,537	> 0,206	Valid
	2	0,561		Valid
	3	0,742		Valid
	4	0,415		Valid
	5	0,625		Valid
	6	0,301		Valid
	7	0,673		Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2026

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* pada masing-masing pernyataan > 0,206 terhadap nilai syarat yang telah ditentukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No. Item	Pearson Correlation	R kritis	Ket
Minat Menabung (Y)	1	0,703	> 0,206	Valid
	2	0,602		Valid
	3	0,607		Valid
	4	0,550		Valid
	5	0,681		Valid
	6	0,526		Valid
	7	0,796		Valid

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini

dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* pada masing-masing pernyataan  $> 0,206$  terhadap nilai syarat yang telah ditentukan.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika jawabannya stabil dari waktu ke waktu atau antar sampel, biasanya diukur dengan koefisien seperti cronbach's alpha nilai  $> 0,60$  menunjukkan reliabel (Maulana 2022).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	ToeransiAlpha	Ket
1	Minat Menabung Gen Z (Y)	7	0,760	0,60	Reliabel
2	Pemahaman Prinsip Halal (X)	7	0,645	0,60	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

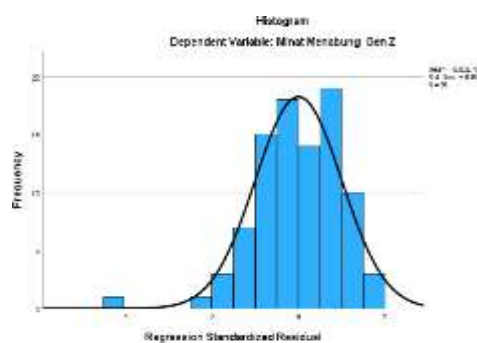
Pada tabel 4 di atas menunjukkan variabel Y nilai cronbach's alpha bernilai 0,760 dan variabel X nilai cronbach alpha bernilai 0,645 maka angket yang diuji dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik untuk memastikan model regresi linear (OLS) memenuhi syarat agar hasilnya tidak bias, konsisten, dan valid. Tujuannya agar koefisien regresi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya sebagai alat prediksi, memastikan model mencapai status BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Hutagaol 2025). Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menguji isu seperti Normalitas, dan Heteroskedastisitas.

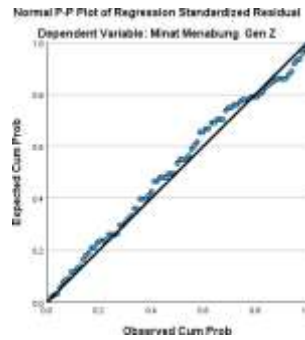
### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebuah model regresi variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, *Probability Plot (P-plot)*, serta *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Pramono et al. 2021). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan grafik histogram gambar 1 dapat dilihat data menunjukkan bentuk normal tanpa adanya kemiringan. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Selain menggunakan histogram, uji normalitas juga dapat dilakukan melalui *Probability Plot (P-plot)*. Normalitas dapat dinilai dengan mengamati apakah titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal pada grafik



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot Regression Standardized Residual)  
 Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Pada grafik normal p-plot di atas menunjukkan titik menyebar mendekati garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	91
Mean	.0000000
Std. deviation	3.20261891
Absolute	.073
Positive	.063
Negatif	-.073
Test Statistic	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200d

- a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
  - e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000
- Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig. (2-tailed)*<sup>c</sup> nilainya 0,200 > 0,05 yang berarti data ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients					
Model	E	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-.056	.158	.423	-.335	.7224
LnX	.043	.047		.925	.357

a. Dependent Variable: ABS\_RES2 Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Hasil uji glejser, diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Pemahaman Prinsip Halal (X) terhadap nilai absolut residual sebesar 0,357. Nilai signifikansi tersebut >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan linear antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) guna memprediksi atau menjelaskan pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat, yang biasanya digambarkan dalam bentuk garis lurus persamaan ( $Y=a+bX$ ) (Darma 2021).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant) Pemahaman	16.482	2.884	.423		<,001
Prinsip Halal	.441	.100		5.796	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung Gen Z Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini:

$$Y = 16.462 + 0.441X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 16,462 menyatakan apakah variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka minat menabung Gen Z (Y) akan bernilai tetap yaitu 16,462. Nilai koefisien X (Pemahaman Prinsip Halal) bernilai positif sebesar 0,441, yang artinya setiap penambahan satu variabel pemahaman prinsip halal maka nilai variabel minat menabung Gen Z akan bertambah sebesar 0,441.

### Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan nilai berkisar 0 hingga 1 (atau 0% hingga 100%). Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 berarti model sangat baik dalam menjelaskan data, sementara nilai mendekati 0 menunjukkan model kurang baik menjelaskan variasi data tersebut (Aswad 2021).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.509	3.74121

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Berdasarkan tabel 8 nilai koefisien R *square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,514, dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel pemahaman prinsip halal terhadap minat menabung Generasi Z sebesar 51,4%. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis t

Uji Hipotesis T (atau Uji T) adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial (individu) dari masing-masing variabel independenterhadap variabel dependen (Waluyo et al. 2024).

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	16.482	2.884	.423	5.796	<,001
	.441	.100		4.406	<,001

Sumber: Data Output SPSS. 24, 2025

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel Pemahaman Prinsip Halal (X) diperoleh  $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikansi (sig.)  $0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman prinsip halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah.

### Diskusi

Berdasarkan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS Versi 24, pemahaman prinsip halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah, dengan nilai  $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,01$ . Pemahaman prinsip halal, seperti larangan riba, maysir, dan gharar, membentuk sikap positif dan keyakinan pada transaksi keuangan syariah, yang kemudian mendorong minat menabung pada bank syariah.

Temuan ini konsisten dengan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana pemahaman memperkuat keyakinan perilaku, serta sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Mustaidah and Sadiyah, 2025) menemukan bahwa halal *lifestyle*, literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. (Fikri and Diwanti 2024) menyatakan bahwa pemahaman prinsip-prinsip dasar seperti mengenai larangan riba dan mekanisme akad bank syariah menjadi faktor penting yang mendorong keputusan generasi muda dalam memilih produk tabungan syariah.

### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemahaman Prinsip Halal Terhadap Minat Menabung Generasi Z pada bank syariah (Studi Kasus MAN 2 Langkat). Dari hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 24, dapat disimpulkan bahwa pemahaman prinsip halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Nilai signifikansinya (sig.)  $0,001 < 0,01$  dan diperoleh juga hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 1,987$ , artinya jika siswa memiliki pemahaman yang tinggi mengenai prinsip halal maka dapat dipastikan minat menabung Generasi Z di MAN 2 Langkat juga akan meningkat.

### Referensi

1. Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. 2022. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6(4):6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
2. Aswad. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah." *Jurnal Akunsiyah: Akuntansi Dan Keuangan Syariah* 1(1):1–11.
3. Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
4. Dita Indah Sari, Johan Affandy. 2024. "Minat Menabung Di Bank Syariah Ditinjau Dari Literasi Keuangan Syariah ,." 10(03):2428–37.
5. Fikri, Myrza Muhammad, and Dyah Pikanthi Diwanti. 2024. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Electronic Banking Terhadap Keputusan Generasi Z Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 11(1):1–9. <https://doi.org/10.54131/jbma.v11i1.184>.
6. Harahap, Darwis, Raja Zainal Abidin Harahap, Rukiah Rukiah, M. Fauzan, and Ananda Anugrah Nasution. 2022. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(2):864–91. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.11547>.
7. Hutagaol, Kartini. 2025. "Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS." *Jurnal Padeagogik* 8(2):15–28.
8. Kusjuniati, Kusjuniati. 2020. "Strategi Dan Peran Penting Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS) Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Nasional." *Widya Balina* 5(1):112–23.
9. Lia Hanisa Rahmawati, Umi Latiffa, Aufa Rabbani. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z." 4(2):158–70.
10. Maulana Irvan, Supranata, and Afif Yaumul Khair. 2022. "Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Financing To Deposit Ratio (Fdr) Pt. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Stabat." *Jurnal Kitab Iqtishad* 1(1):39–48.
11. Mustaidah, Zahrotun, and Mahmudatus Sadiyah. 2025. "Pengaruh Halal Lifestyle , Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank." 8 (8):35–40.
12. Pramono, Agus, Teguh Waluyo, Fakultas Ilmu Komputer, and Universitas Amikom Purwokerto. 2021. "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-." 4(2):213–16.
13. Restiana, Devi, Muhammad Iqbal Fasa, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, and Kota Bandar Lampung. 2024. "Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Untuk Mendorong Minat Menabung Generasi z Di Perbankan Syariah Menuju Era Digital." 2(10).
14. Sadiyah, M., and D. A. Puspa. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah." *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3(2):25–43. <https://doi.org/10.37252/jebi.v3i2.913>.
15. Sucianto, Primadany Yusuf. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah." 2(1):23–33.
16. Siroj, Rusydi A., Win Afgani, Dian Septaria, Gebriella Zahira, Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Ilmiah, and Analisis Data. 2024.

- “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7:11279–89.
17. Waluyo, Edy, Ahmad Septian, Ega Jerilian, Ifnu Nur Hidayat, Muhammad Alfin Prahadi, Teguh Prasetyo, and Ade Irpan Sabilah 2024. “Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(6):775–85.